

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS X I SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ERNI HARLINA ISDIATI

A 210100103

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Erni Harlina Isdiati

NIM : A 210 100 103

Fakultas/Progni : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X I SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (databases), mendistribusikanya, serta menampilkanya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 11 Maret 2014

Yang Menyerahkan

Erni Harlina Isdiati



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KARTASURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura telp. (0271) 717417, fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumali, M. Pd.

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Erni Harlina Isdiati

NIM : A 210 100 103

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X I SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Djumali, M. Pd.

NIK. 144

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS X I SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh

Erni Harlina Isdiati,*

*Drs. Djumali, M. Pd.***

** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

*** Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

Tujuan penelitian ini adalah Tujuan Umum meliputi: Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi. Tujuan Khusus :Mengetahui peningkatan keaktifan Pembelajaran Ekonomi dengan menerapkan Metode Two Stay Two Stray pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana dalam masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi tindakan; dan (4) refleksi tindakan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran Ekonomi. Objek penelitian adalah siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai penerapan metode Two Stay Two Stray dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan keaktifan siswa sebelum tindakan 28,92%, setelah tindakan siklus I sebesar 58,39% dan meningkat menjadi 85,76% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan penerapan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 diterima kebenarannya.

Kata kunci: metode pembelajaran Two Stay Two Stray, keaktifan siswa, Ekonomi

PENDAHULUAN

Dewasa ini meningkatkan mutu pendidikan dipandang sangat perlu, karena adanya fakta yang menyebutkan kualitas pendidikan di Indonesia berada pada katagori medium. Proses pembelajaran yang seharusnya lebih banyak melibatkan siswa secara aktif di kelas masih lebih dikuasai oleh guru. Pembelajaran Ekonomi diperlukannya sebuah keaktifan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut. Hasil pengamatan di kelas pada hari Sabtu tanggal 16 November 2013 menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada pelajaran Ekonomi baru mencapai 28,92% sehingga dapat dikatakan bahwa 71,08% proses pembelajaran di kelas masih dikuasai oleh guru.

Berdasarkan beberapa fakta yang dipaparkan di atas seorang guru diharapkan mampu memilih atau menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, salah satu solusinya adalah penelitian Tindakan Kelas. Melalui penelitian tindakan kelas seorang guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* Karena menurut Lie (2007:62) adalah “struktur Dua Tinggal Dua Tamu memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan mengenai masih rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014”.

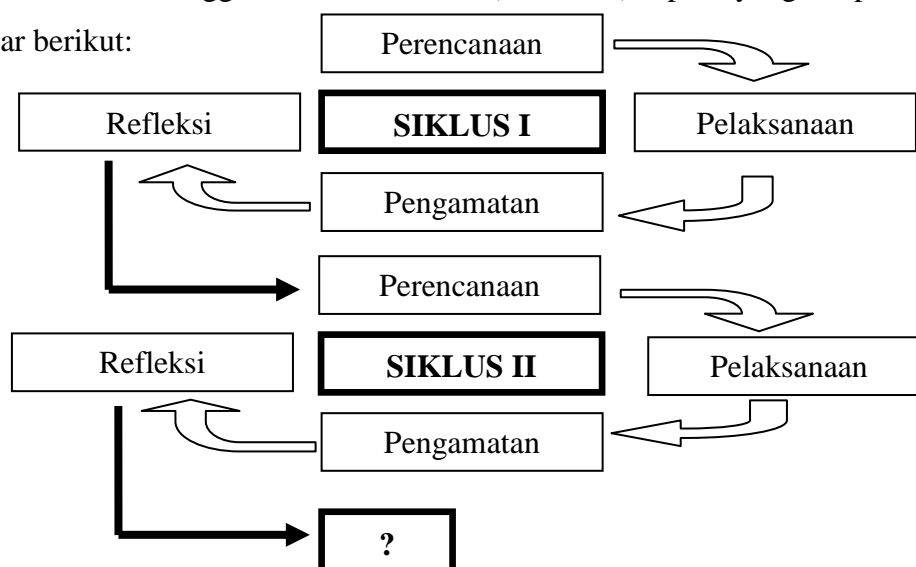
Metode *Two Stay Two Stray* dirasa dapat digunakan untuk mengatasi masalah keaktifan belajar Ekonomi. Hal tersebut didasarkan teori beberapa ahli mengenai keaktifan siswa dan macam keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti yang dikemukakan oleh Marsudi (2011: 33), Susilo (2006:52), Sardiman (2001: 99) Ardhana (2009:2). Keaktifan yang telah dijelaskan tersebut dapat ditingkatkan melalui Metode *Two Stay Two Stray* sesuai dengan rekomendasi yang dipaparkan oleh Lie (2007:61). Peningkatan keaktifan siswa melalui metode tersebut juga telah dibuktikan oleh Nurul Huda (<http://library.um.ac.id/>) dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Two*

Stay Two Stray (dua tinggal dua tamu) dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X.9 SMA Negeri 1 Kepanjen tahun ajaran 2009”.

Adapun Tujuan Umum meliputi: Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi. Tujuan Khusus :Mengetahui peningkatan keaktifan Pembelajaran Ekonomi dengan menerapkan Metode *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 kelas X I jumlah siswa 36 dengan rincian 21 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki pada minggu pertama-kedua bulan Februari 2014. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dan bersifat kolaboratif dimana guru Ekonomi sebagai rekan kolaborasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas Peneliti dalam pelaksanaannya bertindak sebagai guru yang melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai prosedur yang telah direncanakan dan selalu berkoordinasi dengan guru Ekonomi mulai dari dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan evaluasi pada setiap tindakan. Prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan yang dijelaskan Kemmis dan MC. Taggart dalam Arikunto (2010:137) seperti yang tampak dalam gambar berikut:



Gambar 1.1. Siklus Prosedur Penelitian

sumber data menurut Arikunto (2007:129) adalah “dari mana data tersebut diperoleh”, dan sumber data dalam penelitian ini adalah: Siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura dan Guru mata pelajaran Ekonomi kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura.

Data yang diperoleh adalah data penerapan metode *Two Stay Two Stray* oleh guru data keaktifan siswa yang terdiri dari:

1. *Visual Activities* (aktivitas fisual): Siswa membaca materi dan siswa memperhatikan penjelasan guru maupun siswa lain
2. *Oral Activities* (aktivitas lisan): Siswa bertanya dan memberikan gagasan / ide
3. *Writing Activities* (aktivitas menulis): Siswa mencatat penjelasan guru
4. *Motor Activities* (aktivitas motorik): Siswa melakukan pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray*
5. *Mental Activities* (aktivitas mental): Siswa menganalisis dan membuat keputusan dalam memecahkan masalah
6. *Emotional Activities* (aktivitas emosional): Siswa bersemangat mengikuti pelajaran.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi Menurut Sanjaya (2011:86) “Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa untuk mengetahui respon terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, namun cara menyampaikan pertanyaan tersebut tergantung pada kebijaksanaan pewawancara. Dokumentasi merupakan usaha untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kertas untuk tempat mengerjakan hasil diskusi tiap tiap kelompok., Lembar pengamatan

terhadap guru dan siswa., Draf pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru., Draf pertanyaan wawancara yang diajukan kepada siswa., Daftar nama siswa., Foto Sebagai bukti pada saat proses pembelajaran.. Hasil dari data penelitian yang diperoleh perlu di uji keabsahan dan kebenarannya, dalam penelitian ini pengujian data penulisan dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Moleong (2006:106) Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu kejadian yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada. Tujuan penggunaan triangulasi tersebut digunakan untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dalam analisisnya hanya data yang valid. Triangulasi dapat diartikan memberikan hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi yang diseleksi.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah peningkatam keaktifan siswa pada proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 di harapkan dapat mengalami peningkatan 85% dari 36 Siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil catatan situasi kelas pada pembelajaran saat observasi tanggal 16 November 2013 menunjukan bahwa saat proses pembelajaran dilakukan siswa masih sering gaduh dengan memainkan alat musik dan kurangnya konsentrasi yang kurang fokus terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru sehingga seringkali guru siswa untuk tetap memperhatikan pelajaran. Catatan lain siswa hanya menggunakan LKS sehingga semua materi hanya terpusat pada guru dan siswa hanya memperhatikan penjelasan dan mencatat hal-hal yang penting, namun pada kenyataanya hanya beberapa siswa yang mencatat. Sese kali guru memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa dan yang tampak aktif hanya beberapa siswa saja. Sehingga menghasilkan prosentase keaktifan sebesar 28,92%.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, untuk meningkatkan keaktifan belajar Ekonomi maka pertemuan berikutnya diterapkan metode *Two Stay Two Stray* sebagai tindakan siklus I. Alokasi waktunya 2 jam pelajaran (2x 45 menit) dan didistribusikan ke dalam satu rencana pembelajaran. Pada tahap perencanaan proses pembelajaran direncanakan seperti yang telah dibuat dalam Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan siklus I, dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Februari 2014 jam ke-7 dan 8 (12.00 – 13.30 WIB) dan dari 36 siswa.

Pembelajaran pada siklus I guru membuka pelajaran dengan menerangkan bahwa pada pelajaran hari ini akan dibantu oleh peneliti. Sebelum memulai pelajaran peneliti memperkenalkan diri, kemudian peneliti mengulas sedikit materi minggu lalu yang disampaikan guru mengenai Pendapatan Nasional dan memberi motivasi kepada siswa dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa kedalam 9 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dari tiap kelompok. Setelah kelompok terbagi peneliti membagikan materi tambahan kepada siswa sebagai bahan diskusi dan mempersilahkan siswa mulai mendiskusikan materi ajar pada hari ini. Kemudian peneliti menginstruksikan kepada tiap tiap kelompok untuk melaksanakan metode *Two Stay Two Stray* dengan 2 siswa ditiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk mencari dan bertanya kepada kelompok lain mengenai hasil yang didapat dari kelompok lain. Selama siswa melakukan diskusi maupun saat bertamu ke kelompok lain peneliti melakukan observasi, mengarahkan dan mengontrol selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi mengenai tindak mengajar guru, tindak belajar siswa dan situasi kelas tahap berikutnya dilakukan refleksi. Hasil refleksi menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan yang menyebabkan keaktifan siswa belum mencapai indikator yang ditentukan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaikinya. Perbaikan dari segi materi pembelajaran maupun penambahan soal yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 15 Februari 2014 jam pelajaran ke-7 dan 8 (12.00–13.30 WIB)

Pelaksanaan siklus II. Peneliti membuka pelajaran dengan menyiapkan siswa untuk fokus kepada pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan appersepsi dengan membahas soal yang diberikan kepada siswa dan mengulas sedikit materi dan peneliti memberikan motivasi kepada siswa. Setelah selesai pada proses awal

peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan pembagian kelompok pada siklus I. sebelum membagikan materi tambahan, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti kembali membagikan materi yang telah direvisi dan menginstruksikan kembali untuk berdiskusi sebagai usaha untuk pendalaman materi. Selanjutnya peneliti menjelaskan kembali langkah-langkah metode *Two Stay Two Stray* dan meminta siswa untuk membuat soal untuk masing masing kelompok sebanyak 8 soal beserta jawabanya dari materi. Hal itu dilakukan pada siklus II untuk memberikan semangat, motivasi siswa agar lebih aktif dengan melakukan sedikit kompetisi. Setelah dirasa semua paham akan langkah-langkah dan materi yang didiskusikan dan semua kelompok telah siap dengan soal masing-masing peneliti menginstruksikan 2 siswa untuk bertamu kepada kelompok lain untuk mencari informasi dan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh kelompok yang didatangi. Tugas 2 siswa yang tinggal bertugas memberi pertanyaan kepada tamu dan menjelaskan apabila tamu tidak bisa menjawab. Mekanismenya apabila siswa yang bertamu tidak bisa menjawab poin akan menjadi milik kelompok yang menerima tamu dan apabila tamu bisa menjawab poin akan menjadi milik tamu dan begitu seterusnya.

Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa keaktifan belajar Akuntansi telah banyak mengalami peningkatan. Hal-hal yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik meskipun masih ada kekurangan seperti belum semua kelompok dapat menyelesaikan menjawab soal yang diberikan Namun, tidak perlu dilakukan tindakan siklus berikutnya karena peningkatan keaktifan siswa pada siklus II telah mencapai indikator yang ditentukan.

PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan observasi pada tanggal 16 November 2013 untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi pada kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura. Berdasarkan hasil observasi mengenai beberapa macam keaktifan antara lain: Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dikhususkan pada keaktifan siswa dalam membaca materi,

memperhatikan penjelasan guru, memberikan gagasan /ide, bertanya, mencatat penjelasan guru, terlibat dalam diskusi, membuat keputusan dalam pemecahan masalah dan semangat mengikuti pelajaran dan memperoleh hasil data keaktifan siswa sebesar 28,92% dari 35 siswa dengan semua siswa berjumlah 36 siswa.

Tahap selanjutnya setelah metode ditentukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan materi Indeks Harga dan Infalsi pada Pendapatan Nasional. RPP yang dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran kemudian setelah dirasa benar dan disepakati rencana tersebut dilaksanakan pada siklus I dan dapat meningkat menjadi sebesar 58,32%. Hasil tersebut dihitung dari rata-rata setiap sub indikator dan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan sebesar 29,40% di banding sebelum pelaksanaan tindakan yaitu sebesar 28,92%.

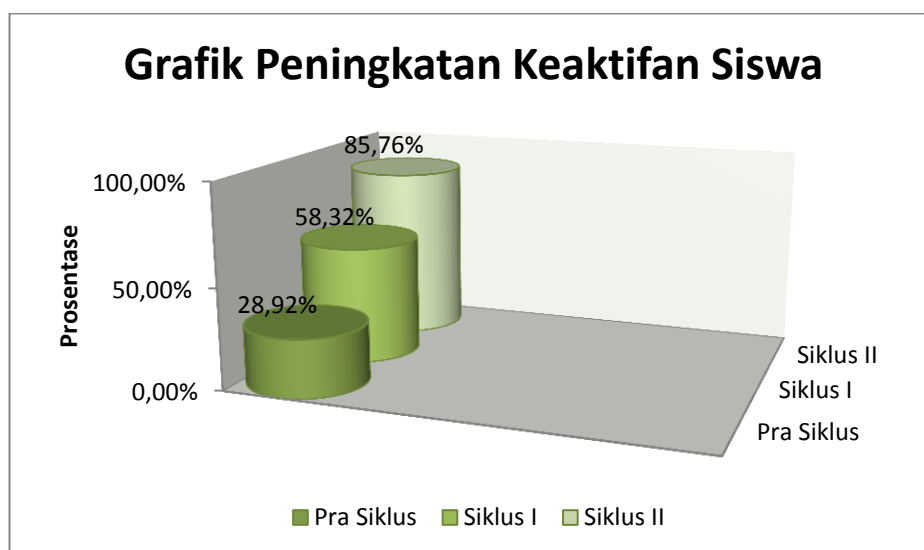
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura meningkat kembali setelah dilakukan perbaikan dari siklus I dan menunjukan prosentase 85,76% dan hal tersebut dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keaktifan pada mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan keaktifan dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel berikut:

No	Keaktifan	Pra Siklis		Siklus I		Siklus II	
		siswa	prosentase	Siswa	Prosentase	siswa	Prosentase
1	Aktif Membaca Materi	9	25,71%	25	69,44%	32	88,89%
2	Memperhatikan Penjelasan Guru	26	74,28%	34	94,44%	35	97,22%
3	Aktif Memberikan Gagasan/Ide	4	11,42%	14	38,88%	30	83,33%
4	Aktif Bertanya	3	8,57%	11	30,55%	28	77,78%
5	Mencatat Penjelasan Guru	27	77,14%	28	77,78%	31	86,11%

6	Terlibat Dalam Diskusi Kelompok	0	0%	24	66,66%	32	88.89%
7	Membuat Keputusan Dalam Pemecahan Masalah	0	0%	13	36,11%	30	83,33%
8	Semangat Mengikuti Pelajaran	12	34,28%	19	52,77%	29	80,56%
Rata-rata		28,92%		58,32%		85,76%	

Tabel 4.4 Data keaktifan belajar Ekonomi siswa kelas X I siklus I dan siklus II penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Penyajian peningkatan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam diagram grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa

Dari penyajian data pada tabel dan grafik menunjukkan keaktifan siswa sebelum tindakan atau pra siklus dikatakan masih rendah. Rata-rata keaktifan siswa dari delapan indikator keaktifan siswa sebesar 28,92% sehingga perlu dilakukannya sebuah tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Setelah dilakukannya tindakan siklus I keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 58,32% dari pra siklus sebesar 28,92% dan mengalami peningkatan lagi sebesar

85,76%. Dengan demikian hipotesis tindakan dengan indikator pencapaiannya sebesar 85% dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Ekonomi kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 85,76%.

KESIMPULAN

Keaktifan siswa dikatakan meningkat dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti setelah melakukan observasi di kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura yang menunjukkan peningkatan belajar Ekonomi yang pada observasi awal sebesar 28,92%. Kemudian dilakukan siklus I sebagai tindakan perbaikan dan dapat meningkat sebesar 58,32% dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 85,76%. Hasil wawancara mengenai respon siswa terhadap penggunaan metode *Two Stay Two Stray* menunjukkan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya namun dalam lingkup belajar. Pada siklus II di adakan sebuah kompetisi sehingga siswa lebih bersemangat.

Penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan pada proses tindakan kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura. Bagi guru mata pelajaran Ekonomi ataupun peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran Bagi guru mata pelajaran: Guru hendaknya harus memahami beberapa metode pembelajaran agar dapat memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, Guru harus melakukan inovasi dalam mengajar siswa dalam proses belajar agar siswa tidak merasa jenuh, Sebaiknya siswa diberi buku pegangan sehingga informasi mengenai materi yang akan dipelajari siswa tidak hanya dari LKS. Bagi siswa kelas X I Sekolah Menengah Atas Negeri I kartasura, Sebaiknya siswa mempersiapkan terlebih dahulu pelajaran yang akan dipelajari di sekolah, sehingga saat proses pembelajaran lebih cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa dapat belajar mandiri sehingga keaktifan siswa dapat terbentuk dalam

proses belajar mengajar, siswa lebih berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah dan siswa dapat saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri I Kartasura: Sekolah seharusnya melakukan pengawasan dan bimbingan kepada setiap guru mata pelajaran dalam hal pengembangan pembelajaran, sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi peneliti lain Penelitian hendanya dilakukan dengan lebih baik yang memperhitungkan waktu dan memperhatikan materi yang akan disajikan kepada siswa sehingga nantinya dapat menjadi sebuah masukan gunapeningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana. 2009. *Indikator Keaktifan Siswa yang dapat dijadikan Penilaian dalam PTK*(online).http://makalahmu.wordpress.com/2011/08/24/keaktifan_belajar_magister_pips_holic.htm(diakses 4 Oktober 2013 jam 17.05 WIB).
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Nurul. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (dua tinggal dua tamu) Dalam Rangka Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X.9 SMA Negeri I Kepanjen Tahun Ajaran 2009*. (online), <http://librari.um.ac.id>, (diakses tanggal 1 November jam 20.51 WIB)
- Lie, A. .2007.*Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.